



Widya Dapat Kado Istimewa Saat Ulang ke-54

Menangi Lomba Pidato Ilmiah Berbahasa Inggris

YOGYA, TRIBUN- Hari Ulang Tahun (HUT) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) ke-66 pada 25 November 2011 lalu, menjadi momen spesial bagi Widya Astuti, guru bahasa Inggris SMA 10 Yogyakarta. Ia dinobatkan sebagai juara pertama pidato ilmiah bahasa Inggris se-Kota Yogyakarta yang digelar pada 28 Oktober 2011. Lebih spesial lagi, saat itu bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke 54.

Guru yang sudah dikaruniai dua anak ini tak menyangka bisa merebut gelar tersebut. Sebab, awalnya ia hanya iseng, untuk meramaikan gelaran yang diadakan setiap tahun itu. Bahkan saat daftar pemenang diumumkan di Sportarium UNY, 25 November 2011 pagi, Widya datang terlambat.

"Sebelumnya tak ada informasi bahwa saya mendapat juara. Pengumuman dilakukan mendadak, pas HUT PGRI. Waktu itu, saya datang terlambat ke tempat tersebut," kata lulusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta ini, Senin (28/11) pagi, di SMA 10 Yogyakarta.

Saat itu, panitia berulangkali memanggil namanya untuk menerima penghargaan yang akan diserahkan oleh Wali Kota Herry Zudianto. Saat itu ia baru sampai di tempat

■ Bersambung ke Hal 13

Widya Dapat

Sambungan Hal 9

parkir dan diberi tahu oleh satu rekannya.

"Ini kali pertama keikutsertaan saya dalam lomba pidato ilmiah bahasa Inggris. Kebetulan, saya memiliki topik menarik yang bisa diangkat, yakni tentang pendidikan karakter siswa," terang pemilik *Gono Art Studio* dan *Joglo Jago* di Wirosaban Barat III, Yogyakarta ini.

Widya mengaku membuat karya tersebut dalam tempo satu malam. Hanya setebal tiga halaman, terinspirasi dari pengalamannya mengajar. Namun, topik yang ia angkat merujuk kepada pembuatan silabus Rencana Pokok Pembelajaran yang dicanangkan oleh pemerintah.

"Pendidikan karakter memang selayaknya diberikan sejak dini kepada siswa. Kini, pemerintah mulai menggalakkan hal tersebut lewat buku berjudul *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*," jelasnya.

Upaya membangun karakter siswa telah dijalankan oleh Widya sejak kali pertama bertugas di SMP 1 Setwon, Bantul pada 1981 hingga 2000. Lalu, ia menerapkan hal yang sama setelah menjabat sebagai pendidik sekaligus Humas di SMA 7 Yogyakarta pada 2000 sampai 2009.

Usahanya kian meningkat tatkala mengemban tugas sebagai guru bahasa Inggris di SMA 10 Yogyakarta, dari 2009 hingga kini. Dalam mengajar, ia selalu mengajak siswa melatih percakapan menggunakan bahasa Inggris agar tidak gagok saat berbicara dengan turis asing.

"Yang penting berusaha, tak masalah mereka menggunakan bahasa Inggris seadanya. Ini sebagai usaha saya membangun karakter siswa, terutama menghadapi perkembangan dunia pariwisata," imbuhnya.

Kepala Sekolah SMA 10 Yogyakarta, Timbul Mulyono, berujar, pihaknya memang mendorong dan mengimbau seluruh guru di lingkungannya untuk menjalankan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Siswa pun harus mengembangkan diri masing-masing, sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

"Selain mengembangkan melalui ilmu pengetahuan, siswa juga diajak mengembangkan diri menurut bidang yang ditekuni," tandas Timbul. (igy)

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita
1. <u>Din. Pendidikan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	



PRESTASI - Widya Astuti, guru SMA 10 Yogyakarta berhasil menjuarai lomba pidato ilmiah berbahasa Inggris se Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005